



## Lanskap Intelektual Inovasi Perpustakaan Akademik: Analisis Bibliometrik Berdasarkan Basis Data Scopus dan Web of Science

Melisa Arisanty<sup>1</sup>, Eka Evriza<sup>2</sup>, Nisha Marina<sup>3</sup>, Era Era Hia<sup>4</sup>, Sri Sukatmi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Terbuka

### Abstrak

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi telah mendorong perpustakaan akademik untuk mengembangkan berbagai inovasi layanan berbasis teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap intelektual inovasi perpustakaan akademik melalui pendekatan analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data Scopus dan Web of Science pada periode 2000–2024. Metode penelitian menggunakan analisis bibliometrik yang meliputi tren publikasi, distribusi negara dan institusi, analisis jurnal berpengaruh, jaringan kolaborasi penulis, serta analisis co-occurrence kata kunci untuk mengidentifikasi tema penelitian utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai inovasi perpustakaan akademik mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2015 seiring dengan berkembangnya transformasi digital dalam layanan perpustakaan. Amerika Serikat, Inggris, dan China menjadi kontributor publikasi terbesar, sementara jurnal seperti *Journal of Academic Librarianship* dan *College & Research Libraries* menjadi sumber publikasi paling berpengaruh. Analisis kata kunci mengidentifikasi tema penelitian dominan yang meliputi digital libraries, research data management, information literacy, dan open science. Selain itu, kolaborasi penelitian lintas institusi dan lintas negara terbukti meningkatkan dampak sitasi publikasi ilmiah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan akademik semakin berorientasi pada pengembangan layanan digital dan dukungan terhadap ekosistem komunikasi ilmiah modern.

Kata kunci: inovasi perpustakaan akademik, analisis bibliometrik, komunikasi ilmiah, transformasi digital perpustakaan, penelitian global.

### 1. Latar Belakang

Perpustakaan akademik mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi sumber daya pengetahuan, serta perubahan kebutuhan pengguna dalam lingkungan pendidikan tinggi. Pada masa lalu, perpustakaan akademik berfungsi terutama sebagai pusat penyimpanan koleksi buku dan sumber informasi cetak. Namun, dalam dua dekade terakhir, peran tersebut telah berkembang menjadi pusat layanan informasi digital, pusat literasi informasi, serta pusat dukungan penelitian bagi sivitas akademika (Corrall, Kennan, & Afzal, 2013).

Perubahan paradigma ini didorong oleh perkembangan teknologi digital yang memungkinkan perpustakaan menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi elektronik, termasuk jurnal ilmiah, basis data akademik, repositori institusi, serta layanan informasi berbasis web. Transformasi ini menuntut perpustakaan akademik untuk melakukan inovasi dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan koleksi digital, layanan informasi berbasis teknologi, serta pengembangan kompetensi pustakawan dalam mendukung kegiatan penelitian dan pembelajaran di perguruan tinggi (Aharony, 2012).

Inovasi dalam perpustakaan akademik juga berkaitan erat dengan konsep perpustakaan sebagai pusat pengetahuan (knowledge hub) yang tidak hanya menyediakan akses informasi, tetapi juga mendukung proses penciptaan pengetahuan melalui layanan penelitian, manajemen data penelitian, serta literasi informasi. Dalam konteks ini, perpustakaan akademik berperan sebagai mitra strategis dalam ekosistem penelitian universitas (Saunders, 2015).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas sistem informasi ilmiah, penelitian mengenai inovasi perpustakaan akademik juga berkembang secara signifikan dalam literatur ilmiah. Berbagai studi telah membahas topik-topik seperti transformasi digital perpustakaan, pengembangan layanan berbasis teknologi, manajemen data penelitian, serta peran pustakawan dalam mendukung komunikasi ilmiah dan open science (Cox, 2016).

Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah mengenai inovasi perpustakaan akademik menunjukkan bahwa bidang ini telah menjadi salah satu area penelitian yang penting dalam ilmu perpustakaan dan informasi. Namun, perkembangan penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai jurnal dan disiplin ilmu yang berbeda, sehingga diperlukan pendekatan sistematis untuk memetakan struktur pengetahuan serta tren penelitian yang berkembang.

Dalam konteks tersebut, analisis bibliometrik menjadi metode yang efektif untuk mengidentifikasi pola perkembangan penelitian, jaringan kolaborasi ilmiah, serta tema-tema penelitian utama dalam suatu bidang ilmu. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk memetakan lanskap intelektual suatu bidang penelitian melalui analisis sitasi, co-authorship, serta hubungan kata kunci dalam publikasi ilmiah (Donthu et al., 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian dalam bidang perpustakaan digital, literasi informasi, serta komunikasi ilmiah. Namun, penelitian yang secara khusus memetakan lanskap intelektual inovasi perpustakaan akademik masih relatif terbatas, terutama yang menggunakan basis data internasional seperti Scopus dan Web of Science secara simultan (Zupic & Čater, 2015).

Penggunaan kedua basis data tersebut penting karena keduanya merupakan indeks publikasi ilmiah internasional yang memiliki cakupan jurnal berkualitas tinggi serta metadata yang lengkap untuk analisis bibliometrik. Dengan memanfaatkan data dari Scopus dan Web of Science, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian inovasi perpustakaan akademik di tingkat global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lanskap intelektual inovasi perpustakaan akademik melalui pendekatan bibliometrik berdasarkan publikasi yang terindeks dalam basis data Scopus dan Web of Science. Analisis ini mencakup identifikasi tren publikasi, jurnal yang paling berpengaruh, penulis dan institusi terkemuka, jaringan kolaborasi penelitian, serta perkembangan tema penelitian dalam bidang inovasi perpustakaan akademik.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam memahami arah perkembangan penelitian inovasi perpustakaan akademik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi, pustakawan, serta pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengembangan perpustakaan akademik yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

## 2. Tinjauan Literatur

Inovasi dalam perpustakaan akademik merupakan konsep yang berkaitan dengan pengembangan layanan, teknologi, serta strategi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi bagi pengguna. Dalam konteks pendidikan tinggi, inovasi perpustakaan akademik menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan penelitian, pembelajaran, serta pengembangan pengetahuan (Corrall et al., 2013).

Transformasi perpustakaan akademik tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan perpustakaan menyediakan layanan berbasis digital. Konsep perpustakaan digital menjadi salah satu bentuk inovasi utama dalam pengelolaan sumber informasi akademik. Perpustakaan digital memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi informasi secara online tanpa batasan ruang dan waktu (Borgman, 2007).

Selain itu, inovasi perpustakaan akademik juga mencakup pengembangan layanan manajemen data penelitian (research data management) yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan data penelitian secara efektif. Layanan ini semakin penting dalam era open science yang menekankan transparansi dan aksesibilitas data penelitian (Cox & Pinfield, 2014).

Penelitian lain juga menyoroti peran pustakawan sebagai *research support librarians* yang memberikan dukungan kepada peneliti dalam berbagai aspek, seperti manajemen referensi, analisis bibliometrik, serta publikasi ilmiah. Peran ini menunjukkan bahwa pustakawan tidak lagi hanya berfungsi sebagai pengelola koleksi informasi, tetapi juga sebagai mitra penelitian dalam lingkungan akademik (Saunders, 2015).

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai penelitian telah menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi struktur intelektual suatu bidang penelitian melalui analisis sitasi, co-citation, serta jaringan kata kunci (Donthu et al., 2021).

Zupic dan Čater (2015) menjelaskan bahwa analisis bibliometrik dapat digunakan untuk memetakan hubungan antara penulis, jurnal, serta tema penelitian dalam suatu bidang ilmu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana pengetahuan berkembang serta bagaimana jaringan ilmiah terbentuk dalam komunitas akademik.

Di Indonesia, penelitian mengenai inovasi perpustakaan akademik juga mulai berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan perguruan tinggi terhadap layanan informasi berbasis digital. Beberapa studi dalam jurnal nasional menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan akademik di Indonesia mencakup pengembangan repositori institusi, layanan literasi informasi, serta digitalisasi koleksi perpustakaan (Sukaesih, 2018).

Namun demikian, penelitian yang secara sistematis memetakan lanskap intelektual inovasi perpustakaan akademik secara global masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan penelitian inovasi perpustakaan akademik berdasarkan publikasi yang terindeks dalam Scopus dan Web of Science.

## 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan lanskap intelektual penelitian mengenai inovasi perpustakaan akademik. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi pola publikasi ilmiah, jaringan kolaborasi penelitian, serta perkembangan tema penelitian dalam bidang tersebut (Donthu et al., 2021).

Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari dua basis data ilmiah internasional, yaitu:

- Scopus
- Web of Science (WoS)

Kedua basis data tersebut dipilih karena memiliki cakupan jurnal ilmiah berkualitas tinggi serta menyediakan metadata yang lengkap untuk analisis bibliometrik.

Teknik Pengumpulan Data

Data publikasi dikumpulkan menggunakan kata kunci berikut:

- “academic library innovation”
- “library innovation”
- “digital library services”
- “library transformation”

Publikasi yang dianalisis mencakup artikel jurnal yang diterbitkan dalam periode 2000–2024.

Teknik Analisis Data

Analisis bibliometrik dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Analisis tren publikasi tahunan
2. Analisis jurnal paling berpengaruh
3. Analisis penulis dan institusi terkemuka
4. Analisis jaringan kolaborasi (co-authorship)
5. Analisis co-occurrence kata kunci

Visualisasi jaringan ilmiah dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang memungkinkan pemetaan hubungan antar penulis, institusi, serta tema penelitian.

#### 4. Hasil Penelitian

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengenai inovasi perpustakaan akademik mengalami peningkatan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Peningkatan ini terutama terjadi setelah tahun 2015 seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap transformasi digital dalam perpustakaan akademik.

Tren Publikasi

Jumlah publikasi meningkat dari sekitar 25 artikel per tahun pada awal 2000-an menjadi lebih dari 200 artikel per tahun setelah 2020.

Jurnal Paling Berpengaruh

Beberapa jurnal yang paling banyak mempublikasikan penelitian mengenai inovasi perpustakaan akademik antara lain:

NO	JURNAL	JUMLAH ARTIKEL
1	Journal of Academic Librarianship	185
2	College & Research Libraries	150
3	Library Hi Tech	132
4	Library Management	120
5	Information Technology and Libraries	96

Negara dengan Kontribusi Publikasi Terbesar

Negara	Jumlah Publikasi
Amerika Serikat	620
Inggris	340
China	280
Australia	210
Kanada	195

Analisis Kata Kunci

Analisis co-occurrence menunjukkan lima tema penelitian utama:

1. digital libraries
2. academic library services
3. research data management
4. information literacy
5. open science

Tema-tema tersebut menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan akademik semakin berfokus pada transformasi digital serta dukungan terhadap kegiatan penelitian.

ASPEK ANALISIS	INDIKATOR	TEMUAN UTAMA	IMPLIKASI AKADEMIK
TREN PUBLIKASI	Periode publikasi 2000–2024	Terjadi peningkatan signifikan jumlah publikasi dari sekitar 20 artikel per tahun pada awal 2000-an menjadi lebih dari 200 artikel per tahun setelah 2020.	Menunjukkan meningkatnya perhatian akademik terhadap transformasi digital dan inovasi layanan perpustakaan di perguruan tinggi.
FOKUS TEMA PENELITIAN	Evolusi tema penelitian	Tema awal berfokus pada <i>library automation</i> dan <i>digital catalog</i> . Setelah 2015 berkembang ke <i>digital library services</i> , <i>research data management</i> , <i>open science</i> , dan <i>smart library</i> .	Perpustakaan akademik semakin berperan sebagai pusat layanan penelitian dan pengelolaan pengetahuan digital.
NEGARA KONTRIBUTOR UTAMA	Distribusi publikasi global	Amerika Serikat, Inggris, China, Australia, dan Kanada menjadi negara dengan kontribusi penelitian terbesar. Negara Asia seperti China dan India menunjukkan peningkatan pesat.	Dominasi negara maju menunjukkan kuatnya infrastruktur penelitian, namun negara berkembang mulai meningkatkan kontribusi akademiknya.
INSTITUSI PENELITIAN TERATAS	Universitas dengan publikasi terbanyak	University of Illinois, University College London, University of Toronto, dan Nanyang Technological University menjadi institusi dengan kontribusi publikasi tertinggi.	Institusi dengan fasilitas penelitian dan perpustakaan digital yang maju cenderung menjadi pusat inovasi perpustakaan akademik.
JURNAL PALING BERPENGARUH	Jumlah artikel dan sitasi	<i>Journal of Academic Librarianship</i> , <i>College &amp; Research Libraries</i> , <i>Library Hi Tech</i> , <i>Library Management</i> , dan <i>Information Technology and Libraries</i> merupakan jurnal paling produktif dan berpengaruh dalam topik ini.	Jurnal-jurnal tersebut menjadi sumber utama pengembangan teori dan praktik inovasi perpustakaan akademik.
ANALISIS KATA KUNCI (CO-OCCURRENCE)	Klaster tema penelitian	Lima klaster utama: digital library, academic library services, research data management, information literacy, dan open science.	Menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan berkaitan erat dengan transformasi digital dan ekosistem komunikasi ilmiah.
KOLABORASI PENELITIAN	Jaringan co-authorship	Penelitian semakin bersifat kolaboratif, dengan peningkatan kerja sama antar institusi dan antar negara.	Kolaborasi penelitian meningkatkan visibilitas dan dampak sitasi publikasi ilmiah.
DAMPAK SITASI	Rata-rata sitasi artikel	Artikel yang melibatkan kolaborasi internasional memiliki tingkat sitasi lebih tinggi dibandingkan penelitian individu atau institusi tunggal.	Kolaborasi global memperluas jaringan akademik dan memperkuat dampak ilmiah penelitian.
ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN	Tren penelitian masa depan	Penelitian mulai mengarah pada topik seperti artificial intelligence dalam perpustakaan, digital scholarship, dan data-driven library services.	Perpustakaan akademik diprediksi berkembang sebagai pusat inovasi teknologi informasi dalam pendidikan tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan akademik berkembang seiring dengan transformasi digital dalam sistem pendidikan tinggi. Perubahan ini menempatkan perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia sumber informasi, tetapi juga sebagai pusat layanan penelitian, pengelolaan data ilmiah, serta pengembangan literasi informasi bagi komunitas akademik. Selain itu, meningkatnya kolaborasi penelitian lintas negara dan lintas disiplin menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan akademik menjadi isu global yang melibatkan berbagai bidang ilmu,

termasuk teknologi informasi, manajemen pengetahuan, serta komunikasi ilmiah. Fenomena ini memperkuat posisi perpustakaan akademik sebagai bagian integral dari ekosistem penelitian modern. Secara keseluruhan, analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian inovasi perpustakaan akademik akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan dukungan penelitian di perguruan tinggi.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan akademik telah menjadi topik penelitian yang semakin penting dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Analisis bibliometrik menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah mengenai topik ini selama dua dekade terakhir.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan akademik semakin berfokus pada pengembangan layanan digital, manajemen data penelitian, serta dukungan terhadap komunikasi ilmiah dan open science. Selain itu, kolaborasi penelitian antar institusi dan negara memainkan peran penting dalam perkembangan penelitian dalam bidang ini.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam memahami arah perkembangan penelitian inovasi perpustakaan akademik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi pengembangan perpustakaan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

## Referensi

- Corrall, S., Kennan, M., & Afzal, W. (2013). Bibliometrics and research data management services in university libraries. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 64(3), 636–674.
- Cox, A., & Pinfield, S. (2014). Research data management and libraries: Current activities and future priorities. *Journal of Librarianship and Information Science*, 46(4), 299–316.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Ramadani, T. A. S., & Erwina, W. (2025). Analisis bibliometrik penerapan teknologi informasi di perpustakaan perguruan tinggi. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 49–66.
- Sukaesih, S. (2018). Inovasi layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam era digital. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(2), 120–130.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.
- Aharony, N. (2012). An analysis of American academic libraries' websites. *The Electronic Library*, 30(6), 764–776.
- Borgman, C. L. (2007). *Scholarship in the digital age*. MIT Press.
- Corrall, S., Kennan, M., & Afzal, W. (2013). Bibliometrics and research data management services. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 64(3), 636–674.
- Cox, A. (2016). Research data management and libraries. *Library Management*, 37(3), 145–158.
- Cox, A., & Pinfield, S. (2014). Research data management and libraries. *Journal of Librarianship and Information Science*, 46(4), 299–316.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Sukaesih, S. (2018). Inovasi layanan perpustakaan perguruan tinggi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(2), 120–130.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.
- Simangunsong, S. R., Siahaan, S. D. N., & Pramana, D. (2021, February). The Effect of Online Explaining Skills on Teacher Competence. In *1st International Conference on Character Education (ICCE 2020)* (pp. 267-270). Atlantis Press.
- Simangunsong, S. R., & Siahaan, S. D. N. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Online Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Simangunsong, SR (2021). The Effect of Online Explaining Skills on Teacher Competence*.
- Putriani, I., & Simangunsong, S. R. (2025, October). The Influence of Word of Mouth on Trust and Consumer Purchase Decisions in Medan City. In *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Finance and Technology* (Vol. 1, No. 1, pp. 148-154).



- Riady, Y., & Simangunsong, S. R. S. (2026). Struktur Pengetahuan dan Tema Penelitian Literasi Informasi: Kajian Bibliometrik dan Analisis Jaringan Ilmiah. *Journal of Library Information Archive and Documentation*, 1(1).
- Ali, A. J. A. K. N., & Riady, Y. (2025). Edutainment in Ruang Guru Clash of Champion: A Semiotic Perspective. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 4(4), 410-421.
- Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Sukatmi, S., Zubir, E., & Ajmal, M. (2024). Creative Digital Literacy in Reducing War Flaming on Social Media. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 8(2), 1-20.
- Arisanty, M., Riady, Y., Robiansyah, A., Permatasari, S. M., & Pangesti, N. R. (2023). Digital Flaming Phenomenon: Flamer Reasons Behind “Freedom of Expression” on Social Media. *KOMUNIKA*, 6(2).
- Ausat, A. M. A., Azzaakiyyah, H. K., Permana, R. M., Riady, Y., & Suherlan, S. (2023). The Role of ChatGPT in Enabling MSMEs to Compete in the Digital Age. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 622–631. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.346>
- Ausat, A., Massang, B., Efendi, M., Nofirman, N., & Riady, Y. (2023). Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis. *Journal on Education*, 5(4), 16100-16106. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2745>
- Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2023) Drivers affecting Indonesian pre-service teachers’ intention to use m-learning: Structural equation modeling at three universities E-Learning and Digital Media., 2023, 20(6), pp. 519–538
- Habibi, A., Riady, Y., Samed Al-Adwan, A., Awni Albelbisi, N.(2023) Beliefs and Knowledge for Pre-Service Teachers’ Technology Integration during Teaching Practice: An Extended Theory of Planned Behavior Computers in the Schools., 2023, 40(2), pp. 107–132
- Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2022) Online Project-Based Learning for ESP: Determinants of Learning Outcomes during Covid-19 Studies in English Language and Education, 2022, 9(3), pp. 985–1001
- Harahap, M. A. K., Almaududi Ausat, A. M., Rachman, A., Riady, Y., & Azzaakiyyah, H. K. (2023). Overview of ChatGPT Technology and its Potential in Improving Tourism Information Services. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 424-431.
- Khatib, A. J. A., & Riady, Y. (2023). Navigating Hybrid Language Learning Realities: Students' Views on Workload & Time Allocation during Covid-19. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 5(2), 161-177.
- Putri, Kinkin Y. S.; Riady, Yasir; and Suwito, Annisa (2024) "Changing Healthy Living Behavior in the Post-Pandemic Era: New Communication Culture," *JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA: Vol. 13: No. 1, Article 10.*
- Muhaimin, M., Habibi, A., Riady, Y. (2023) Covid-19 distance and online learning: a systematic literature review in pharmacy education *BMC Medical Education*, 2023, 23(1), 367
- Riady, Y., Habibi, A., Mailizar, M., Alqahtani, T. M., Riady, H., & Al-Adwan, A. S. (2025). TAM and IS success model on digital library use, user satisfaction and net benefits: Indonesian open university context. *Library Management*.
- Riady, Y., Arisanty, M., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Karim, M. F., & Ajmal, M. (2025). The Role of Open and Distance Education in Digital Ecosystem Transformation: A Qualitative Study on Enhancing Educational Accessibility. *IJOEM Indonesian Journal of E-learning and Multimedia*, 4(2), 81-89.
- Riady, Y., Alqahtany, T.M., Habibi, A., Sofyan, S., Albelbisi, N.A.(2022) Factors affecting teachers’ social media use during covid-19 *Cogent Social Sciences*, 2022, 8(1), 2115658
- Riady, Y. (2014) Assisted learning through facebook: A case study of universitas terbuka's students group communities in Jakarta, Taiwan and Hong Kong. *Turkish Online Journal of Distance Education*., 2014, 15(2), pp. 227–238
- Riady, Y. (2013). Literasi Informasi sejak dini: pengetahuan baru bagi anak Usia dini. *Visi: Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non-Formal*. 8(2).159-165. DOI: <https://doi.org/10.21009/JIV.0802.10>



- Riady, Y. (2009). Perilaku Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor Bidang Pendidikan Bahasa Yang Menyusun Disertasi: Studi Kasus Di Universitas Negeri Jakarta. Tesis. Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Indonesia.
- Riady. Y., Sofwan, M., Mailizar, M., Alqahtani, T. M., Yaqin, L. N., Habibi, A. (2023) How can we assess the success of information technologies in digital libraries? Empirical evidence from Indonesia. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 2667-0968, <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100192>
- Widyahastuti, F., Riady, Y., Zhou, W. (2017) Prediction model students' performance in online discussion forum ACM International Conference Proceeding Series, 2017, pp. 6–10
- Widyahastuti, F., Riady, Y., Fransiskus, D. (2017) Performance prediction as a new feature in e-learning Proceedings of the International Conference on e-Learning, ICEL, 2017, pp. 237–243